

PERSPEKTIF PUSTAKAWAN TERHADAP PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLIN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Baiti Jannah

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab & Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: baitijannah22@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

27 November 2023

Revised

28 November 2023

Accepted:

30 November 2023

Online Available:

30 Desember 2023

Kata Kunci :

Pustakawan; Sanksi
Administratif,
Kedisiplinan

Keywords :

Librarian;
Administrative
Sanctions, Disciplinary

*Correspondence:

Name : Baiti Jannah

E-mail:

baitijannah22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendapat pustakawan yang ada di Perpustakaan UNY mengenai penerapan sanksi administratif keterlambatan ketika pengembalian bahan Pustaka, faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian bahan Pustaka di perpustakaan UNY. Metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dengan sumber data yang berasal dari pustakawan bagian sirkulasi di Perpustakaan UNY, serta dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sanksi administratif ini pemustaka yang ada di perpustakaan UNY menjadi disiplin lagi ketika meminjam buku, karena ketika mahasiswa tersebut telat mengembalikan makan mahasiswa tersebut harus membayar denda. Perpustakaan UNY telah memberitahu mahasiswa mengenai tata terbit peminjaman, pengembalian dan sebagainya melalui tulisan, benner yang ada di perpustakaan. Faktor yang menyebabkan mahasiswa telat mengembalikan bahan Pustaka ialah 1) lupa tanggal jatuh tempo pengembalian buku 2) pulang kampung, sehingga tidak datang ke kampus 3) meminjamkan KTM ke teman dan temannya lupa untuk mengembalikan buku yang dipinjam 4) buku hilang. Dengan adanya sanksi administratif berupa denda hal ini akan memberikan efek jera pada mahasiswa UNY.

Abstract

This study aims to explain how the perspective of librarians at the UNY Library regarding the application of administrative sanctions for delays when returning library materials, the factors causing delays in returning library materials at the UNY library. This research method is descriptive qualitative, with data sources coming from librarians in the circulation section at the UNY Library, as well as documentation, interviews. The results of this study indicate that with the implementation of administrative sanctions, users in the UNY library are becoming more disciplined when borrowing books, because when the student is late returning the student's meal, the student has to pay a fine. The UNY Library has informed students about the issuance procedures for borrowing, returning and so on through writing, banners in the library. Factors that cause students to be late in returning library materials are 1) forgetting the due date for returning books 2) returning home, so they don't come to campus 3) lending KTM to friends and friends forgetting to return borrowed books 4) lost books. Administrative sanctions in the form of fines will have a deterrent effect on UNY students.

PENDAHULUAN

Hadirnya perpustakaan di tengah kehidupan bermasyarakat pastinya akan mendatangkan pengaruh baik pada perkembangan aktivitas masyarakat sekitar. Berbagai-macam jenis perpustakaan yang ada, akan memiliki peran dalam rangka peningkatan ruang yang tersedia untuk perseorangan dan masyarakat. Namun keberadaan perpustakaan menjadi sumber pengetahuan tersaring, dengan berkembang kemajuan teknologi dan akses terhadap berbagai sumber informasi di era pengetahuan, sungguh memberi pementingan pada pemahaman perseorangan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan di lingkungan Universitas Nasional Yogyakarta, Perpustakaan Pusat Universitas Nasional Yogyakarta, merupakan bagian dari unit kerja yang tugas pentingnya memberikan layanan informasi dokumen kepada pemustaka untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian.

Perpustakaan perguruan tinggi tujuan untuk menyajikan materi perpustakaan dan akses, sering dianggap menjadi jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*), maka kehadirannya harus ada agar bisa membagikan layanan pada sivitas akademika sepadan dengan keperluan. Salah satu layanan yang tersedia di perpustakaan ialah layanan sirkulasi, yang memiliki pengertian sebagai layanan yang disediakan sama perpustakaan menjadi tempat meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Layanan sirkulasi di perpustakaan ialah layanan yang memberikan waktu pada pemustaka untuk meminjam koleksi untuk dibawa pulang atau dibawa keluar perpustakaan melewati prosedur atau dengan ketentuan tertentu yang telah disetujui antara perpustakaan dan pemustaka. Mahasiswa UNY berhak untuk menikmati fasilitas pelayanan dan sumber informasi yang telah disediakan sama Perpustakaan UNY. Kenyataannya bahwa sumber informasi yang dibutuhkan sama mahasiswa UNY sangat bermacam-macam sesuai dengan program studinya masing-masing, jika apa yang mereka butuhkan telah terpenuhi maka dapat lihat bahwa perpustakaan UNY telah memiliki kualitas manajemen yang baik dalam pengolahan bahan pustakanya.

Kasus pelanggaran peraturan di lingkungan perpustakaan UNY ialah mengenai terlambatnya pengembalian bahan Pustaka yang bukan menjadi rahasia lagi di kalangan mahasiswa. Kedisiplinan masalah yang sangat mendasar untuk diimplementasikan di lingkungan perpustakaan untuk mendukung kelancaran di layanan sirkulasi perpustakaan. Kedisiplinan pengembalian koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sikap kepatuhan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktu yang telah ditetapkan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Menurut Hasibuan dalam Armiti “kedisiplinan ialah ingatan dan kesediaan seseorang mengikuti seluruh peraturan perusahaan dan ketentuan sosial yang diterima”. Jadi, disiplin adalah sadarnya seseorang untuk menaati dan mengikuti peraturan yang telah berlaku.

Disiplin yang berasal dari perseorangan sendiri ialah disiplin yang berasaskan atas ingatan perseorangan sendiri dan bersifat langsung. Disiplin ini merupakan disiplin yang sangat didambakan sama suatu organisasi karena disiplin ini tidak

membutuhkan perintah atau peringatan langsung. Disiplin berdasarkan perintah yakni dijalankan karena adanya sanksi atau ancaman hukuman tingkat kedisiplinan para pemustaka terutama di Perpustakaan UNY bisa di lihat pada jumlah mahasiswa yang membayar denda karena telat mengembalikan bahan Pustaka yang telah dipinjam.

Sanksi denda bisa dimanfaatkan menjadi peringatan dan pendidikan, karena dalam tujuan pemberian hukuman inilah yang membuat satu-satunya yang dapat di terima sama masyarakat dan masyarakat terbimbing, karena hukuman yang dapat mendukung memberi pelajaran pada masyarakat atas kesalahan yang telah dilakukannya. Dengan ingatannya yang telah diperbuat, pengingkar akan berjanji di dalam hatinya sendiri tidak akan mengulangi kesalahan kembali, dan jika ganjaran ini bersifat pengajaran, hingga hukuman yang diterima digunakan selaku alat untuk pendidikan yang mana seorang pendidik agar selalu memperhatikan apa yang digunakan untuk memenuhi tercapainya tujuan pendidik yang telah ditentukan sebelumnya.

Keterlambatan pengembalian buku yang terjadi pada mahasiswa UNY disebabkan atas berbagai alasan seperti lupa, buku nya hilang, pulang kampung, bukunya dipinjam teman. Bahkan denda tertinggi yang diterima sama Perpustakaan UNY yaitu sebesar Rp. 1. 500.000, tetapi ada juga mahasiswa yang membayar dendanya dibawah Rp 10.000. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memaparkan bagaimana pandangan dari pustakawan terhadap penerapan sanksi administratif yang berupa denda dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Metode Penelitian yang diterapkan yaitu kualitatif. Ancangan penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada teknik buat menyelediki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pencatatan. Alat penelitian yang digunakan peneliti adalah panduan wawancara dan alat perekam berupa telepon genggam. Sumber data penelitian ini adalah dari informan melalui wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sanksi Administrasi

Sanksi Administrasi ialah sanksi yang berupa denda diterapkan sama Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan agar para pemustaka bisa menaati segala perturan yang di perpustakaan UNY. Namun pengertian sanksi

administrasi sendiri ialah sanksi yang dikenakan bagi pejabat pemerintahan yang melakukan pengingkaran administratif.

Terdapat tujuan penempatan dan ditetapkan ketentuan sanksi dalam peraturan perundang-undangan: Pertama, menjadi usaha untuk penegakan keputusan peraturan perundang-undangan. Dengan pencantumkan sanksi ini perpustakaan UNY berupaya agar pemustaka menaati keputusan peraturan yang berlaku. Kedua, menghukum siapa pun yang melanggar standar peraturan berlaku. Hukuman di perpustakaan UNY ialah ketika ada mahasiswa yang telah menghilangkan buku, mahasiswa tersebut harus membeli buku yang sama seperti buku yang mahasiswa tersebut pinjam dan harus membayar denda juga terhitung dari tanggal akhir masa peminjaman buku tersebut. Ketiga, membuat seseorang takut untuk mengulangi lagi. Dengan diterapkannya denda tersebut hal ini diharapkan dapat membuat jera mahasiswa apalagi jika mahasiswa tersebut telat mengembalikan bukunya terlalu lama maka alhasil mahasiswa tersebut harus membayar denda yang sangat besar.

Pada dasarnya penerapan sanksi administratif yang berupa denda keterlambatan pengembalian buku di Perpustakaan UNY sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sama Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu bapak Sutrisna Wibawa. Beliau telah menetapkan denda keterlambatan pengembalian buku pinjaman di perpustakaan UNY sebesar Rp. 500/hari/buku. Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 2 Juli 2018. Selain dengan adanya benner di perpustakaan, Perpustakaan UNY juga mengadakan sosialisasi mengenai peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan Pustaka pada mahasiswa baru, sehingga mahasiswa baru tersebut menjadi paham bagaimana cara meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang bahan Pustaka. Perpustakaan mengharapkan dengan diterapkannya sanksi administratif ini mudah-mudahan pengunjung mengikuti dan mematuhi peraturan yang disepakati oleh perpustakaan. Sanksi administratif seperti denda yang dikenakan oleh perpustakaan UNY merupakan cara agar perpustakaan dapat mengelola dengan baik, dan pengguna tidak berani melanggar hukum.

Selain itu, di Perpustakaan UNY menemukan terdapat ada pemustaka yang hanya sekali telat ketika mengembalikan buku yang dipinjam dan ada yang membayar denda dalam jumlah yang sangat kecil yaitu Rp. 500 dan ada juga yang membayar dalam jumlah yang sangat besar yaitu Rp 1.600.000.

Penerapan sanksi administratif yang berupa denda keterlambatan pengembalian buku pinjaman ini dilaksanakan berdasarkan prosedur yang benar bukan semata hanya aturan biasa, sehingga prosedur yang dijalankan sama pihak perpustakaan dan juga pemustaka khususnya mahasiswa yang masih berstatus aktif di Universitas Negeri Yogyakarta, prosedur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengguna membawa buku yang diambil dari rak beserta KTM ke Petugas, mahasiswa maksimal bisa meminjam sebanyak 6 buku masa peminjaman selama 14 hari, sedangkan tenaga pengajar maksimal bisa meminjam sebanyak 8 buku masa peminjam selama 60 hari.
2. Petugas menscan KTM dan buku yang akan dipinjam

3. Jika terdapat keterlambatan maka mahasiswa tersebut harus membayar denda dan menulis di buku kwintansi denda.
4. Jika tepat waktu dalam pengembalian buku yang dipinjam maka hanya scan buku yang pinjam saja
5. Dan langsung buku tersebut berhasil dikembalikan dan dihapus dari system peminjaman.

Langkah-langkah yang diatas telah berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan, mahasiswa yang meminjam buku juga telah mengalami secara langsung bagaimana prosedur tersebut berjalan, pihak perpustakaan dan mahasiswa juga telah menjalankan prosedur tersebut secara baik dan sistem pencatatan denda yang telah dilakukan hal ini mendukung Staf mencari melalui sistem untuk buku-buku yang telah didenda. Setelah pengguna yang terlambat mengembalikan buku dicatat oleh sistem pencatatan terperinci, dan ketika akan mengembalikan buku yang telat dikembalikan maka disistem tersebut akan tertulis berapa besar denda yang harus dibayar dan terdapat keterangan berapa hari pemustaka tersebut telat mengembalikan bahan pustakanya.

Perpustakaan UNY telah membuat tulisan mengenai tata tertib, ketentuan sanksi yang berlaku, alur-alur peminjaman, alur-alur pengembalian, alur-alur bebas Pustaka, dan pemanfaatan mengenai perpustakaan UNY secara keseluruhan demi menjamin pengolahan perpustakaan yang baik dan benar. Namun setelah diteliti hal tersebut belum berjalan secara maksimal karena masih ada walaupun tidak banyak mahasiswa yang telat mengembalikan bahan Pustaka di perpustakaan.

Faktor Penyebab Keterlambatan Pemustaka Pengembalian Bahan Pustaka

Faktor penyebab terlambatnya mahasiswa dalam mengembalikan buku ialah alasan mahasiswa untuk melakukan keterlambatan mengembalikan buku tersebut. Alasan yang sering mahasiswa sampaikan jika telat mengembalikan buku, yang telah disampaikan dengan Pak Putra selaku pustawan di UPT Perpustakaan UNY ialah, “kebanyakan alasan dari mereka itu biasanya lupa, terus kebiasaan mahasiswa ialah mereka sering kali meminjamkan KTM nya ke temannya, temannya meminjam buku memakai KTMnya sehingga lupa mengembalikan buku, bukunya hilang, dan pada saat terjadinya covid-19 UNY melakukan lockdown otomatis perpustakaan juga ikut lockdown sehingga mahasiswa tidak mengembalikan buku, namun dari pihak perpustakaan juga memberitahu jika mahasiswa mau mengembalikan buku bisa melakukan pengiriman ke UNY, dan dapat juga dititipkan ke pos satpam yang ada di dekat gerbang UNY. Faktor-faktor seperti itu diungkapkan sama pak Putra selaku pustakawan bagian sirkulasi di Perpustakaan UNY. Keterlambatan dalam pengembalian buku tidak akan terjadi jika faktor-faktor yang disebutkan sama pak Putro tersebut diminimalisasi. Namun pak Putro mengatakan “jika ada mahasiswa yang meminjam bahan Pustaka sebelum covid-19 namun ketika akan mengembalikan perpustakaan UNY *lockdown*, ketika akan mengembalikan bahan pustaka yang dipinjam terdapat keterangan ada denda maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan potongan denda. Jika dendanya diatas Rp 1.000.000 maka mendapat potongan 30%,

jika dendanya dibawah Rp 1.000.000 maka mendapat potongan 20%. Hal ini akan menolong mahasiswa yang kesulitan membayar denda yang terhalang mengembalikan buku setelah covid-19.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan petugas bagian sirkulasi di Perpustakaan UNY, denda terbesar yang pernah diterima sama perpustakaan UNY yaitu sebesar Rp. 1.600.000 dan alasan mahasiswa tersebut sama, mahasiswa tersebut tidak mengembalikan bukunya ketika terjadinya *lockdown* di masa covid-19, ketika covid-19 telah selesai mahasiwa tersebut lupa untuk mengembalikan bukunya. Namun adapula yang menghilangkan buku tersebut sebelum covid, ketika diam mau mendaftar yudisium bebas pustakanya masih ada tunggakan denda, sehingga dia harus mengganti bukunya yang sama dan membayar denda karena telat mengembalikan buku yang mahasiswa tersebut pinjam. Hal-hal tersebut sungguh akan merugikan mahasiswa itu sendiri karena harus mengeluarkan uang dalam jumlah banyak karena jika tidak segera diselesaikan maka denda tersebut akan terus bertambah dan mahasiswa tidak akan bisa melakukan bebas Pustaka yang dapat menyebabkan tidak bisa untuk mendaftar yudisium.

Dampak Dengan di Terapkannya Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan UNY

Dampak penerapan sanksi administartif perpustakaan mengharapkan bahwa mahasiswa dapat tepat waktu ketika akan mengambalikan buku yang telah dipinjam. Berdasarkan hasil wawancara Bersama pak Putro selaku pustakawan bagian sirkulasi, hasil dengan adanya penerapan sanksi administartif ini ialah banyak mahasiswa yang telah mengembalikan bukunya tepat waktu karena denda ini apalagi jika semakin lama mahasiswa tidak mengembalikan buku maka akan menumpuk ketika dia akan melakukan bebas Pustaka. Hal ini menandakan bahwa banyak mahasiwa telah mematuhi tata tertib peminjaman dan pengembalian buku di Peprustakaan UNY. Adanya sanksi yang telah diterapkan dengan tujuan untuk memberikan efek jera pada mahasiswa telah melakukan pelanggaran.

Denda yang ditetapkan sama pihak perpustakaan UNY sebesar Rp. 500/hari, walaupun tidak besar untuk dendanya jika mahasiswa tidak menerapkan disiplin ketika meminjam buku maka akan semakin besar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti Bersama pak Wulung selaku pustakawan bagian layanan sirkulasi bahwa, hasil denda telat mengembalikan buku ini akan dikumpulkan lalu diserahkan pada rector untuk dikelola lebih lanjut lagi. Dengan adanya sanksi yang berupa dengan denda perpustakaan UNY mengharapkan bahwa mahasiswa UNY yang meminjam dapat seterusnya mengembalikan buku sesuai tepat waktu dan agar mahasiswa UNY lebih bertanggung jawab lagi terhadap buku yang telah ia pinjam di Perpustakaan.

Cara Mengatasi Permasalahan Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka

Perpustakaan UNY telah menerapkan solusi untuk mengatasi masalah keterlambatan pengembalian buku bagi pemustaka. Peneliti mewawancarai pihak perpustakaan bagian sirkulasi khususnya Bapak Wulung untuk mengetahui metode

apa yang digunakan untuk mengatasi keterlambatan pengembalian buku ke perpustakaan UNY. Ia menjelaskan, solusi atas keterlambatan tersebut adalah dengan menempelkan tanggal pengembalian di bagian belakang buku serta menetapkan sanksi jika mahasiswa tersebut terlambat ketika akan mengembalikan buku yang dipinjam, masa peminjaman buku di Perpustakaan UNY selama 2 minggu/14hari hari sabtu dan minggu tidak termasuk masa peminjaman. Meskipun begitu masih ada mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku pinjaman, dengan alasan mahasiswa tersebut lupa.

Cara yang tepat untuk mengatasi keterlambatan pengembalian bahan Pustaka yaitu pemustaka harus memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, jika mahasiswa tersebut meminjam buku di perpustakaan maka mahasiswa tersebut harus mengembalikan buku sesuai tanggal pengembalian. Namun jika mahasiswa tersebut masih memerlukan buku yang dipinjam, mahasiswa dapat melakukan perpanjangan di layanan sirkulasi maka pustakawan akan memperpanjang masa peminjaman sehingga dapat lebih lama lagi meminjam buku tersebut.

Sanksi administratif diterapkan bukan untuk membuat mahasiswa tidak nyaman ketika meminjam bahan Pustaka, namun untuk kelancaran proses sirkulasi dan tertib administrasi layanan pengembalian buku di UPT Perpustakaan UNY sehingga dipandang perlu menetapkan tarif denda keterlambatan pengembalian buku pinjaman.

KESIMPULAN

Sanksi Administrasi ialah sanksi yang berupa denda diterapkan sama Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan agar para pemustaka dapat menaati segala perturan yang di perpustakaan UNY. Namun pengertian sanksi administrasi sendiri ialah Sanksi terhadap pejabat pemerintah karena kegagalan administratif. Ada terdapat tujuan penempatan dan penerapan ketentuan sanksi dalam peraturan perundang-undangan: Pertama, menjadi usaha untuk penegakan keputusan peraturan perundang-undangan. Dengan pencantumkan sanksi ini perpustakaan UNY berupaya agar pemustaka menaati keputusan peraturan yang berlaku. Kedua, memberikan hukuman bagi siapapun yang melakukan pelanggaran atas suatu norma peraturan yang berlaku. Hukuman di perpustakaan UNY ialah ketika ada mahasiswa yang telah menghilangkan buku, mahasiswa tersebut harus membeli buku yang sama seperti buku yang mahasiswa tersebut pinjam dan harus membayar denda juga terhitung dari tanggal akhir masa peminjaman buku tersebut. Ketiga, membuat jera seseorang untuk melakukan pelanggaran

Denda keterlambatan pengembalian buku pinjaman di perpustakaan UNY sebesar Rp. 500/hari/buku. Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 2 Juli 2018. Alasan yang sering mahasiswa sampaikan jika telat mengembalikan buku, yang telah disampaikan melalui Pak Putro selaku pustawan di UPT Perpustakaan UNY ialah, “kebanyakan alasan dari mereka itu biasanya lupa, terus kebiasaan mahasiswa ialah mereka sering kali meminjamkan KTM nya ke temannya, temannya meminjam buku memakai KTMnya sehingga lupa mengembalikan buku, bukunya hilang. Dampak dengan diterapkannya sanksi administrasi ini banyak mahasiswa yang telah

mengembalikan bukunya tepat waktu karena denda ini apalagi jika semakin lama mahasiswa tidak mengembalikan buku maka akan menumpuk ketika dia akan melakukan bebas Pustaka. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa telah mengikuti tata tertib peminjaman dan pengembalian buku di Peprustakaan UNY. Adanya sanksi yang telah diterapkan dengan tujuan untuk memberikan perasaan takut untuk mengulang lagi pada mahasiswa telah melakukan pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiti dan Zuha, Komala, 2019. EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM MENINGKATAN KEDISIPLINAN DI PERPUSTAKAAN UNY. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi* V.4 N.1
- Ayu Surtiptani, Dyah dan Irhandayaningsih, Ana. 2016. ANALISIS SANKSI DENDA TERHADAP KEDISIPLINAN PENGEMBALIAN BUKU DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO. Universitas Diponogoro.
- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70>
- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799>
- Hidayat, Puji Dwi Utami. 2014. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN KOLEKSI PADA LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN SMAN 5 MAGELANG. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Undip*.

- Indonesia. 2016. UNDANG-UNDANG TENTANG TATA CARA PENGENAAN SANKSI ADMINISTRATIF KEPADA PEJABAT PEMERINTAHAN. UU No 230 Tahun 2016.
- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Moralita, Elfi dan Putra, Jasmawarman. 2019. KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN BUKU DI LAYANAN SIRKULASI. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca* Vol.35(2).
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>
- Nurhayati, Anna. 2018. PERKEMBANGAN PERPUSTAKAAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT. *Jurnal Perpustakaan*, 2018 9(1).
- Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 161–172. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818>
- Setiadi, Wicipto (2009). SANSKI ADMINISTRATIF SEBAGAI SALAH SATU INSTRUMEN PENEGAKAN HUKUM DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. Vol. 6 No.4 Desember 2009.
- Sutarno, NS. (2006). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN (SUATU PENDEKATAN PRAKTIS). Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. (2010). DASAR-DASAR ILMU PERPUSTAKAAN. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wismanawati, Riski Tri. (2013). EFEKTIVITAS SANKSI ADMINISTRATIF KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2.